

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah menengah pertama tentang kesehatan reproduksi remaja dengan menggunakan *design "quasi experiment"* dengan rancangan *Pre-test Post-test Control group design*. *Post-test* dilakukan dengan mengamati perubahan tingkat pengetahuan murid kelas IX SMP setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan atau edukasi.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah murid kelas IX sekolah menengah pertama (SMP) 6 dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 12 Yogyakarta, pada Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Sample

Sample ini adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas tujuan tertentu. Pada penelitian

pertama (SMP) 6 dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 12 Yogyakarta Yogyakarta.

Adapun kriteria inklusi dalam sampel ini adalah :

- a. Semua siswa-siswi kelas IX di SMP 6 dan SMP 12 Yogyakarta
- b. Semua siswa-siswi kelas IX di SMP 6 dan 12 Yogyakarta yang berusia 14-16 tahun.
- c. Siswa-siswi yang mengikuti penyuluhan kesehatan reproduksi yang diberikan
- d. Bersedia menjadi responden

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam satu hari dan dengan dua pengukuran. Pada pelaksanaannya nanti, akan dilakukan pengisian kuisisioner. Sebelum dan setelah pendidikan kesehatan selesai dilakukan, maka akan diberikannya kuisisioner pada responden yakni murid kelas IX sekolah menengah pertama (SMP) 6 dan 12 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2013 dan diperkirakan

menekankan waktu dari bulan April sampai dengan Agustus

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah berupa faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat menimbulkan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan anak remaja dalam menghadapi kesehatan reproduksi. Pada penelitian ini terdapat dua faktor pengganggu yang tidak bisa dikendalikan oleh peneliti yaitu informasi dari luar dan kebudayaan. Variabel ini tidak dapat dikendalikan karena tidak mungkin peneliti mencegah responden untuk tidak memperoleh informasi dari luar misalnya seperti media cetak dan elektronik sebelum dilakukannya penelitian, juga pada kebudayaan yang ada di lingkungan tempat tinggal responden.

2. Definisi Operasional

a. Penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi merupakan suatu

... adalah ... kesehatan yang dilakukan oleh

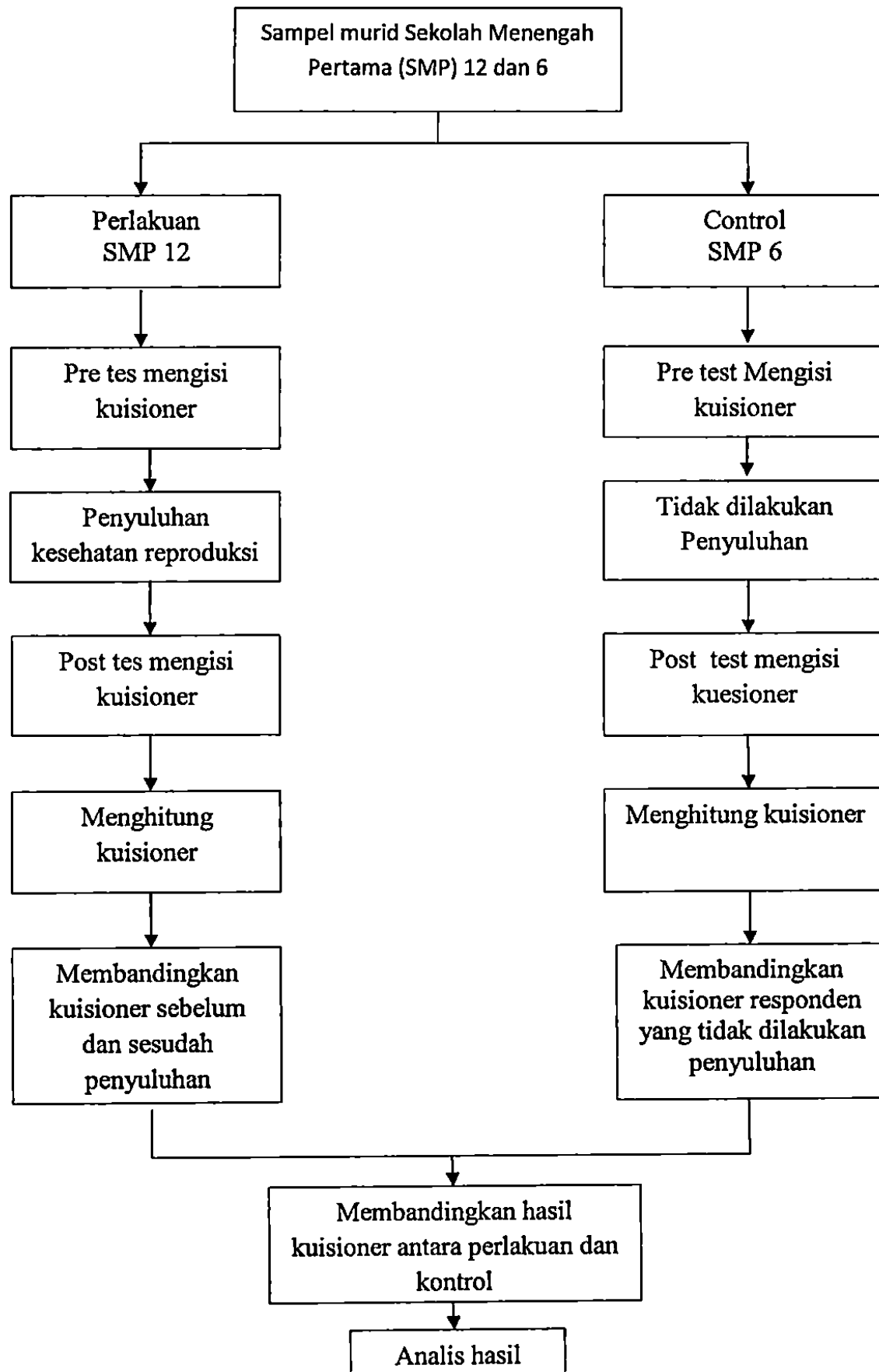
peneliti sendiri dengan cara memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi.

- b. Pengetahuan anak tentang kesehatan reproduksi adalah tingkat pengetahuan anak tentang apa itu *kesehatan reproduksi*. Dalam rangka mengukur tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan reproduksi menggunakan kuisisioner dengan skala ordinal (Notoatmojo, 2003).

Jumlah skor pengetahuan selanjutnya dikategorikan:

- 1) Baik : Bila jawaban benar 76%-100%
- 2) Cukup: bila jawaban benar 56%-75%
- 3) Kurang : bila jawaban benar < 55%

E. Kerangka Operasional Penelitian



F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan untuk pemberian pendidikan atau edukasi kesehatan reproduksi

1. Alat:

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Sound system
- d. Layar proyektor

2. Bahan

- a. Kusioner
- b. Materi penyuluhan

G. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah mendatangi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Yogyakarta guna meminta izin untuk pelaksanaan penelitian.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi studi pendahuluan, penyusunan proposal termasuk instrumen penelitian dan perizinan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan *pretest* dengan instrumen penelitian pada hari pertama penelitian di SMP 6 Yogyakarta dan hari kedua penelitian di SMP 12 Yogyakarta.

Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti membagikan lembar *inform consent* atau surat kesediaan menjadi responden untuk diisi dan ditanda tangani. Apabila responden sudah mengisi lembar *inform consent* maka responden dinyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, kemudian peneliti membagikan kuesioner untuk diisi. Setelah kuesioner diisi oleh responden kemudian dikembalikan pada peneliti pada hari yang sama.

- 2) Melakukan pemberian penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi pada hari kedua di SMP 12 Yogyakarta selama 30 menit dengan metode ceramah yang dilakukan di aula sekolah.
- 3) Melakukan *posttest* setelah pemberian penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi pada hari yang ke empat.

Peneliti membagikan kuesioner untuk diisi. Setelah kuesioner diisi oleh responden kemudian dikembalikan pada peneliti pada hari yang sama. Setelah semua kuisioner dikumpulkan dan dikoreksi

kemudian dilanjutkan pengolahan data

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Arikunto, 2006), sedangkan uji reliabilitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik reliabel akan menghasilkan data yang di percaya (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dilakukan pada pertanyaan yang telah dinyatakan valid.

Kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini sudah dinyatakan valid dan reliabel, oleh karna itu sudah tidak perlu lagi untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan pada penelitian sudah pernah dilakukan uji kevalidan dan kereliabilitasnya oleh Achjar (2006).

I. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah perlakuan adalah dengan menggunakan uji beda dua macam dependent (Paired Sampel t-Test) dengan bantuan program komputer, dimana salah satu syarat penggunaan uji hipotesis dengan menggunakan *independen sampel t-Test* adalah sebaran data harus terdistribusi normal.

Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut dengan menggunakan rumus uji *Kolmogorov Smirnov*, yaitu :

$$D = |L_s(x) - L_t(x)| \max$$

Keterangan :

D : deviasi maksimum

$L_s(x)$: fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel

$L_t(x)$: fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih dari 0.05, bila signifikansi kurang dari 0,05 berarti data tidak terdistribusi normal. Bila data terdistribusi normal dilakukan analisis statistik parametrik untuk menguji hipotesis komparatif dan signifikansi dua sampel independen dengan *uji independent sample t-test*. (Sugiyono, 2013) dengan rumus :

Separated Varians :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Pooled Varians :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata hasil perkelompok

S = deviasi setiap nilai s_1 dan s_2

Jika ternyata hasil uji normalitas data didapatkan bahwa data tidak normal maka selanjutnya menggunakan uji *mann whitney*. Uji *mann whitney* ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2013). Dengan rumus:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

dan

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = jumlah rangking pada sampel n_2

Kemudian dilihat pada tabel jika U hitung lebih kecil dari tabel maka

U_{hitung} < U_{tabel} maka H₀ diterima (Sugiyono, 2013)